

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMP Negeri Se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” adalah sebagai berikut:

1. Guru PAI sebagai pendidik yang memiliki tugas membimbing dan mengasuh peserta didiknya agar nanti setelah selesai dari pendidikan peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi keguruan itu nampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur, dan konsisten (Sagala, 2009: 39).
2. Kegiatan pengembangan merupakan usaha yang terus menerus dalam rangka menyesuaikan kemampuan guru terhadap pengembangan ilmu dan teknologi serta mengembangkan ilmu dan teknologi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Sanusi, 1999: 18). Dalam mengembangkan kompetensi profesional, menambah ilmu pengetahuan adalah hal yang mutlak, artinya guru harus mempelajari

segala macam pengetahuan, akan tetapi harus tetap menentukan skala prioritas.

3. Peneliti memilih SMP Negeri se kecamatan sayung sebagai penelitian dikarenakan di SMP Negeri se Kecamatan Sayung ada upaya pengembangan kompetensi profesional bagi guru PAI khususnya yang diselenggarakan oleh pemerintah. Salah satunya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Kemudian di SMP Negeri se kecamatan sayung ini belum pernah ada yang meneliti mengenai upaya pengembangan kompetensi profesional.

Menyadari pentingnya upaya pengembangan kompetensi Profesional bagi seorang Guru PAI, maka penulis memilih judul “ Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMP Negeri Se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman, penulis jabarkan sebagai berikut:

1. Upaya

Secara Konsep Upaya adalah usaha atau tindakan yang dilakukan seseorang.

Secara Operasional Upaya adalah usaha atau tindakan yang dilakukan guru PAI demi tercapainya kompetensi profesional.

2. Pengembangan

Secara konsep Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai

dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan (Sanusi, 1999: 18).

Secara operasional pengembangan adalah peningkatan wawasan dan kemampuan guru PAI dalam melaksanakan tugasnya yang relevan dengan pengembangan iptek yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

3. Kompetensi Profesional

Secara konsep kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, 2013:135).

Secara operasional kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan guru PAI terhadap materi pembelajaran secara mendalam.

4. Guru PAI

Secara konsep Guru PAI adalah tokoh utama yang diberi tugas tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang pendidikan agama islam yang meliputi keimanan, ketaqwaan, ibadah, al-Qur'an, syari'ah, muamalah, dan akhlaq (Wiyani, 2012: 100).

Secara operasional guru PAI adalah pendidik yang memiliki tugas membimbing dan mengasuh peserta didiknya agar nantinya setelah selesai dari pendidikan peserta didik tersebut mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak?
2. Apa saja upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru PAI di SMP Negeri se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan Kompetensi Profesional guru PAI di SMP Negeri se Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian “field research” yakni pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua aspek yakni:

1) Kompetensi Profesional

Berikut indikator-indikator dari aspek Kompetensi Profesional (Majid, 2014: 93):

- a) Penguasaan Materi Al-Islam Sebagai Bahan Pengajaran
- b) Penguasaan Strategi mencakup Perencanaan, Pengelolaan, Dan Evaluasi
- c) Penguasaan Ilmu Dan Wawasan Kependidikan
- d) Kemampuan Penggunaan Iptek

2) Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional

Berikut indikator-indikator dari aspek Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional (Mudlofir, 2012, hal. 132):

- a) Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI
 - (1) Excellence (Keunggulan)
 - (2) Passion For Professionalisme (Kemauan Kuat)
 - (3) Ethical (Etika)
- b) Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI
 - (1) Melalui Pelaksanaan Tugas
 - (2) Melalui Respon seperti Ceramah, Seminar, Lokakarya

(3) Melalui Penelusuran dan Perkembangan Diri seperti Potensi Kepribadian

(4) Melalui Dukungan Sistem seperti Program Magang, Kursus Singkat, dan Pembinaan Internal

b. Jenis dan Sumber Data

1) Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama. Data ini peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP negeri se kecamatan Sayung.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data ini berupa kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan obyek penelitian. Data ini diperoleh dari sumber buku, artikel, atau karya ilmiah.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai. (Bungin, 2011: 155). Pada penelitian ini, penulis menggunakan *wawancara semi struktur*, yaitu wawancara yang dilakukan dengan memulai

beberapa pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu per satu di perdalam lebih lanjut sehingga keterangan menjadi lengkap. (Arikunto, 2010: 270).

2) Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan. Pengamatan ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan kegiatan melihat, mengamati, dan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Moleong, 2012: 174).

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan sebuah penelitian yang bersumber pada tulisan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Metode ini ditujukan kepada sekolah dan digunakan untuk mencari data tertentu seperti sejarah, visi misi, latar belakang pendidikan guru, struktur organisasi, sarana prasarana, dan data-data lainnya.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber seperti wawancara,

pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya. Kemudian data tersebut direduksi dengan cara membuat rangkuman, lalu menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan sambil melakukan koding. Tahap terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian baru tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan beberapa metode tertentu (Moleong, 2012: 247).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yaitu mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan cara berfikir Induktif, yaitu di mulai dari fakta-fakta yang bersifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, penulis susun ke dalam tiga bagian.

Masing-masing sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Secara garis besar bagian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Kelima bab tersebut diantaranya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari beberapa halaman, yaitu: alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua adalah landasan teori yang membahas tentang pendidikan agama islam, kompetensi profesional guru PAI, dan upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI. Di bab ini dimulai dengan pembahasan tentang pendidikan agama islam yang meliputi pengertian PAI, dasar PAI, tujuan PAI, fungsi PAI, materi PAI, metode PAI, pendidik/ Guru PAI, dan evaluasi PAI.

Kemudian membahas tentang kompetensi profesional guru PAI yang meliputi syarat-syarat guru PAI, Tanggung jawab guru PAI, pengertian kompetensi profesional, kompetensi profesional guru PAI.

Selanjutnya membahas tentang upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI yang meliputi model pengembangan kompetensi profesional guru PAI dan strategi pengembangan kompetensi profesional guru PAI.

Bab ketiga adalah deskripsi profil lembaga pendidikan yang membahas tentang gambaran umum SMP Negeri se kecamatan sayung yang meliputi sejarah, visi dan misi, keadaan guru, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana.

Kemudian penjabaran data kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri se kecamatan sayung yang meliputi penguasaan materi Al-Islam sebagai bahan mata pelajaran, kemampuan guru dalam merencanakan,

mengelola, dan mengevaluasi pelajaran, penguasaan ilmu dan wawasan pendidikan, serta kemampuan menggunakan teknologi.

Selanjutnya penjabaran data upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri se kecamatan sayung yang meliputi Model pengembangan kompetensi profesional yang mencakup excellence, passion for profesionalisme, ethical dan strategi pengembangan kompetensi profesional yang mencakup pelaksanaan tugas, melalui respon seperti ceramah, seminar, lokakarya, melalui penelusuran dan perkembangan diri seperti potensi kepribadian, serta melalui dukungan sistem seperti program magang, kursus singkat, dan pembinaan internal.

Bab keempat adalah analisis upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri se kecamatan sayung kabupaten demak.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.